

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai optimalisasi manajemen arsip digital pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Dalam proses pengelolaan arsip digital pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan arsip elektronik. Proses pengelolaan arsip digital di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat terdiri dari pengumpulan arsip, pengorganisasian arsip, pengawasan, penyimpanan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip.
2. Kendala dalam pengelolaan arsip digital pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat kota Padang mengalami beberapa kendala yang mungkin dapat menghambat sistem kinerja dalam manajemen pengelolaan arsip digital pada Aplikasi Srikandi. Kendala tersebut diantaranya seperti Sistem Pengelolaan Arsip, dan Rendahnya Kemampuan SDM.
3. Optimalisasi manajemen arsip digital pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat kota Padang dapat dilakukan dengan cara yaitu, Efisiensi Pengelolaan Arsip, penggunaan teknologi Komputer, serta Manajemen Kearsipan Modern guna untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan data.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai Pengelolaan Aplikasi Srikandi di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya, dapat dilakukan di daerah lain yang belum pernah diteliti sebelumnya dan menambah jumlah responden agar mendapatkan hasil penelitian dengan generalisasi yang lebih tinggi dan luas. Dan juga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih komperensif.
2. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat kota Padang, Agar lebih dapat mengembangkan sistem informasi kearsipan digital yang memungkinkan pengelolaan arsip yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut mungkin dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan penyediaan pedoman kearsipan dalam bentuk regulasi.
3. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Agar dapat mengikuti pelatihan-pelatihan SDM kearsipan secara teratur untuk meningkatkan kemampuan pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dalam pengelolaan arsip digital. Pelatihan ini bisa mencakup aspek teknis dan non-teknis seperti penggunaan SIKD.